



**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
BERBANTUAN VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
IPAS KELAS IV SDN 060841 MEDAN PETISAH
T.A 2023/2024**

***THE EFFECT OF THE VIDEO-ASSISTED PROBLEMBASED LEARNING
(PBL) MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV
SCIENCE AT SDN 060841MEDAN PETISAH
T.A 2023/2024***

Lisa Dorkas¹⁾, Rinci Simbolon²⁾, Srie Faizah Lisnasari³⁾

Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota
Medan, Sumatera Utara 20132, Indonesia

loyanatamba312@gmail.com, simbolonrinci@gmail.com, lisnasari2502@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam melaksanakan penelitian ini adalah karena adanya pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa kurang minat dalam pelajaran IPAS pada materi sumber daya alam, maka penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video pada materi sumber daya alam pada kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024. (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa berbantuan video pada pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024. (3) untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video dan tanpa berbantuan video pada pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan populasi siswa kelas IV-A 20 Siswa dan kelas IV-B 20 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen dengan alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk essay. dari analisis data dan hipotesis (1) diperoleh nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video pada materi sumber daya alam di kelas IV-B SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata ialah 81,9. (2) Hasil belajar IPAS yang diajarkan menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan video materi sumber daya alam di kelas IV-A SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata ialah 75. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan video terhadap hasil belajar siswa IPAS Materi sumber daya alam di kelas IV SDN 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024.

Kata kunci : Model *Problem Based Learning*, Video, Hasil Belajar,



ABSTRACT

The problem in carrying out this research is because of less interesting learning, so that students lack interest in science lessons on natural resource materials, so this study aims (1) to determine the learning outcomes of students taught using the video-assisted Problem Based Learning model on natural resource materials in grade IVSD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 academic year. (2) to find out student learning outcomes without the help of videos on science learning on natural resource materials in grade IV SD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 academic year. (3) to determine whether there is an influence of learning outcomes using video-assisted and non-video-assisted Problem Based Learning models on science learning on natural resource materials in grade IV SD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 academic year. This research was conducted at SD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 academic year. With a student population of class IV-A 20 students and class IV-B 20 students. The type of research used is quasi-experiment with data collection tools used in the form of essays. From data analysis and hypotheses (1), the average score of students taught using the video-assisted Problem Based Learning model on natural resource materials in classes IV-B of SD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 Academic Year obtained an average score of 81.9. (2) The results of science learning taught using the Problem Based Learning model without the help of videos of natural resource materials in class IV-A of SD Negeri 060841 Medan Petisah for the 2023/2024 Academic Year obtained an average score of 75. (3) There is a significant influence of the video-assisted Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of IPAS students Natural resource materials in grade IVSDN 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024.

Keywords: *Model Problem Based Learning, Video, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia di suatu negara terutama di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya. Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia dan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan masyarakatnya. Menurut (Djonomiarjo, 2020) sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan yang idealnya diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah berkualitas adalah sekolah yang mampu berperan dalam menggalakkan proses transformasi (perubahan perilaku yang lebih baik atau lebih maju), pendidikan (kegiatan mengajar dan mendidik), serta proses sosialisasi (integrasi sosial, terutama untuk siswa).



Untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal, diperlukan guru-guru yang memiliki kemampuan profesional dan kompetensi yang tinggi. Guru-guru bertugas dan bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam berbagai tingkat pendidikan, mulai dari anak usia dini hingga pendidikan menengah. Peran guru-guru di sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang efisien dan efektif, contohnya peran guru dalam membimbing siswa dalam pelajaran dengan menerapkan strategi-strategi pembelajaran.

Ketika strategi ini tidak diterapkan dengan benar, bisa menghambat proses pencapaian tujuan pembelajaran tersebut karena strategi pembelajaran merupakan faktor signifikan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran ini didukung oleh penggunaan model mengajar, yang mana dapat menjadi alat bantu bagi guru dalam mengaktifkan proses belajar mengajar di kelas. Fathurrohman menjelaskan bahwa model mengajar merujuk pada berbagai metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hamruni, 2012)

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah, guru, dan siswa dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum. Konsep ini bertujuan untuk memungkinkan pendidikan yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan potensi setiap siswa. Dalam kurikulum merdeka, pendekatan pembelajaran yang beragam dapat digunakan, termasuk metode-metode inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL). Pendekatan ini memberikan lebih banyak otonomi kepada guru dalam memilih metode pengajaran yang paling sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Pembelajaran pada kurikulum merdeka sangat

berpusat kepada proses pembelajaran pada peserta didik atau berpusat kepada peserta didik. Artinya peserta didik dibebaskan untuk menuangkan ide-ide yang mereka miliki serta aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis pada saat pembelajaran berlangsung. Tapi kenyataannya pada peralihan kurikulum saat ini masih banyak peserta didik yang masih belum siap menghadapi hal tersebut (Handayani, 2023).



Kurikulum merdeka sangat penting untuk dianalisis dan dikaji manfaatnya pada siswa terutama pada siswa sekolah dasar (SD) yang baru memulai jenjang pendidikan. Seperti yang kita telah ketahui sekolah dasar adalah jenjang pendidikan dasar yang pertama dalam sistem pendidikan formal di banyak negara, termasuk Indonesia. Di SD, siswa memperoleh dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Seperti apa yang dikatakan oleh Mustadi (2020) dalam bukunya, mengungkapkan bahwa sekolah dasar merupakan letak dimana siswa berada pada masa *Golden Age* (masa emas) dimana siswa mulai mengetahui dan mempelajari pengetahuan dan konsep kedalam memori baik *long term memory* atau *short term memory*.

Sekolah Dasar juga merupakan tempat di mana siswa pertama kali diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS di SD bertujuan untuk membangun pemahaman dasar tentang fenomena alam dan mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah. Oleh karena itu untuk terciptanya pendidikan yang efektif terutama di SD, memerlukan sebuah perencanaan yang baik. Adanya perencanaan pendidikan pada siswa SD akan menimbulkan kejelasan arah tujuan dalam proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga manajemen lembaga pendidikan akan dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien (Sahnan, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sementara yang telah peneliti lakukan kepada guru dan murid kelas IV SDN 060841 Medan Petisah, model pembelajaran yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Karena siswa masih cenderung dan bertindak pasif, Hal ini dapat dilihat pada nilai pada mata pelajaran IPAS terutama materi sumber daya alam di kelas IV SDN 060841 Medan Petisah belum mencapai tingkat hasil keberhasilan yang diinginkan. Hal tersebut bisa dilihat berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Hasil Belajar IPAS Kelas IV T.A 2023 SDN 060841 Medan Petisah**

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
70	\geq	21	52,5%	Tuntas
	\leq	19	47,5%	Tidak Tuntas
	Jumlah	40	100%	

Sumber : Guru Wali Kelas IV

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil presentase nilai yang diperoleh siswa di kelas IV tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70, dari 40 siswa yang tuntas hanya 21 siswa (52,5%). Sedangkan yang tidak tuntas 19 siswa (47,5%). Hal itu berarti hasil belajar siswa masih belum maksimal.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS terutama materi Sumber daya alam pada kelas IV merupakan salah satu masalah yang ingin guru perbaiki, untuk itu dibutuhkannya perubahan model pembelajaran terhadap pelajaran IPAS materi sumber daya alam agar meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Mardapi (2008) hasil belajar ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran karena hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Proses pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Proses pembelajaran yang efektif meliputi kualitas proses pembelajaran termasuk metode pengajaran, materi pelajaran, dan interaksi antara guru dan siswa. Jika proses pembelajaran dirancang dengan baik, siswa akan lebih mungkin untuk memahami dan meresap materi.

Dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa belajar lebih efektif daripada ketika menggunakan model pembelajarannya lainnya seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Umam (2018) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpotensi membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik sebagai akibatnya. Selain Umam, Purbawati (2014) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa peluang pendekatan *Problem Based Learning* bagi siswa untuk memperoleh pengalaman



bekerja sama memecahkan masalah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di atas, telah mendorong peneliti untuk mencari pengaruh model pembelajaran PBL pada hasil belajar siswa terutama pada materi Sumber daya alam di kelas IV SD.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Learning* sampel yang akan diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan pelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa berbantuan video

Desain Penelitian ini, melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *PBL* berbantuan video dan kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa berbantuan video, hasil belajar tes siswa diperoleh dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan, penelitian ini juga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen Penelitian ini menggunakan jenis *Non equivalent Control Group Design* hal ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pada kelompok siswa eksperimen dibutuhkan kelompok siswa kontrol yang dijadikan sebagai pembanding.

Tabel 3.2 Rancangan *Non equivalent Control Group Design*.

Kelompok siswa	Pre tes	Perlakuan	Posttes
Kelas Eskperimen	T1	X	T2
Kelas Kontrol	T1	Y	T2

Keterangan:

T1 : Tes yang digunakan sebelum perlakuan

T2 : Tes yang digunakan setelah perlakuan

X : Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *PBL*

Y : Pembelajaran dengan menggunakan Model Konvensional



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 060841 Medan Petisah Tahun Ajaran 2023/2024 semester genap yang dilakukan di kelas IV-A dan IV-B sebelum melaksanakan penelitian kemampuan awal pada siswa harus diketahui terlebih dahulu apakah siswa setara atau tidak. Untuk pengambilan nilai maka peneliti terlebih dahulu melaksanakan pre test. Berdasarkan hasil dari pre test tersebut, diperoleh rata-rata kelas IV-A, 53,75 dan IV-B, 48,75. Setelah melaksanakan pretes maka selanjutnya peneliti membandingkan nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut dan peneliti memilih kelas IV-A yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan video yaitu kelas kontrol, dan kelas IV-B yang diajarkan dengan menggunakan berbantuan video yaitu kelas eksperimen setelah melaksanakan pembelajaran didalam kedua kelas IV-A dan IV-B peneliti memberikan tes akhir pada siswa. Setelah data tes akhir diolah maka diperoleh nilai rata-rata kelas IV-A 75 dan kelas IV-B 81,9

Hasil data tes akhir di uji normalitas datanya dengan menggunakan uji normalitas lilifors dan untuk menguji homogen data menggunakan uji f. Selanjutnya, telah diperoleh hasil dan uji persyaratan analisis data yaitu normalitas homogen varians pada kedua kelas maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji antara dua faktor sehingga diperoleh data test akhir kelas IV-A 75 dan kelas IV-B 81,9 Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based learning* (PBL) Berbantuan video terhadap hasil belajar siswa IPAS Materi sumber daya alam di kelas IV SDN 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024 maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa IPAS yang dapat diajarkan dengan menggunakan *Model Problem Based learning* (PBL) Berbantuan video pada siswa kelas IV SDN 060841 Medan



Petisah T.A 2023/2024 diperoleh Nilai Rata-rata 81,9

2. Hasil belajar siswa IPAS yang diajarkan dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* tanpa berbantuan video terhadap hasil belajar siswa IPAS Materi sumber daya alam di kelas IV ASD 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024 diperoleh nilai Rata-rata 75
3. Ada pengaruh yang signifikan model Problem Based learning (PBL) Berbantuan video terhadap hasil belajar siswa IPAS Materi sumber daya alam di kelas IV SDN 060841 Medan Petisah T.A 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. Kharisma Putra Utama.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Djonomiarjo, T. 2020. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1).
- Hamruni, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Handayani, S., Listyarini, I., Saputro, B. A., & Miyarti, M. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Sawah Besar 01. *Journal on Education*, 5(4).
- Herman Dwi Surjono. 2017. Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *jurnal pendidikan vokasi*.
- I.G.A Winda Dwi Wahyuni, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal title Mimbar PGSD Undiksha*
- Istarani. 2018. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Cetakan Pertama. Medan: Media Persada.
- Mardapi, D., 2008, Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.
- Mustadi, A. 2020. *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Ngalimun. 2017. Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Pratiwi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar



Tematik Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. Disertasi, Sekolah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Lampung: Universitas Lampung.

Pribadi, Benny. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
Purbawati, R. 2014. Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning By Outdoor

Study Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 4 Samplangan.
Jurnal Mimbar PGSD, 2 (2).

Purwanto 2014. Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta : pustaka belajar

Sahnan, M. 2017. Urgensi perencanaan pendidikan di sekolah dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*. 12(2).

Shomin, Aris. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .

Sitiatava, Rizema Putra. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta: Diva Press.

Slameto. 2015. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
Sudjana, Nana. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantatif, kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Supraktinya, A 2012. Penelitian Hasil Belajar Teknik Nontes. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Trianto., 2016. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif, Penerbit Kencana, Jakarta.

Umam, K. 2018. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pembelajaran Reciprocal Teaching. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2 (3).

Wisudawati & Sulistyowati. 2015. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana. 2016. *Metode Statika*. Bndung: PT Tarsito

Kadir. 2015. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi